

ABSTRAK

Tax Avoidance merupakan upaya yang dilakukan wajib pajak untuk dapat meminimalkan beban pajaknya seminimal mungkin dengan tidak melanggar undang-undang. Namun dari tahun ke tahun realisasi penerimaan pajak tidak pernah mencapai target penerimaannya, hal ini dikarenakan beberapa permasalahan diantaranya adalah praktik penghindaran pajak yang dilakukan wajib pajak badan.

Penelitian ini bertujuan untuk meneliti pengaruh komisaris independen, komite audit, dan kualitas audit terhadap *tax avoidance* pada subsektor *food and beverage* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2010-2014. Instrumen penelitian yang digunakan adalah laporan keuangan perusahaan.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis statistik deskriptif dan regresi data panel. Sampel yang digunakan sebanyak 12 perusahaan. Teknik sampling yang digunakan pada penelitian ini adalah *purposive sampling*. Metode analisis data menggunakan analisis regresi data panel dengan signifikansi 5%.

Berdasarkan hasil pengolahan data, dapat diketahui komisaris independen berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*, sedangkan komite audit dan kualitas audit tidak berpengaruh signifikan terhadap *tax avoidance*.

Berdasarkan hasil penelitian untuk mengurangi tindakan *tax avoidance* maka sebaiknya perusahaan *food and beverage* memperhatikan pengangkatan dewan komisaris agar sesuai dengan aturan yang ada, memiliki integritas dan kompetensi yang tinggi.

Kata Kunci: *Tax Avoidance*, Komisaris Independen, Komite Audit, Kualitas Audit

